

## Upaya Pencegahan Penyakit Dbd Melalui Jumantik Di Sekolah Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi

*Dengue Fever Prevention Efforts Trough Mosquito Larvae Monitoring at School  
in Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi*

**Sulasmi, Erwinda Alwi Rachman, Mulyadi, Alif Raihan Ramli, Naila Dwi Mardiyanti**

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar

Coresponden Email: [laksmi.kesling@gmail.com](mailto:laksmi.kesling@gmail.com)

### ABSTRACT

*Dengue fever (DHF) is one of the health problems in developing countries and globally. DHF is an acute infectious disease transmitted to humans through the bite of the Aedes mosquito which contains the dengue virus. The Makassar City Health Office noted an increase in dengue fever cases in 2024. Where, the spike in dengue cases occurred in March 2024, namely 114 cases. Meanwhile, in January there were 47 cases and February there were 74 cases. With these cases, there is a need for continuous education about the dangers of dengue and its prevention through JUMANTIK both in the community and in schools. Community service was carried out at Madrasah Aliyah Faqihul school to add insight, especially for students who will play an active role in the future to create a healthier community and avoid the spread of DHF. The method used is through counseling, question and answer. As well as conducting pre tests and post tests. The results of the counseling have increased knowledge on the target from 56% to 85% in applying 3M. So it is recommended that teachers and staff play an active role in carrying out environmental hygiene.*

**Keywords:** DHF, 3 M Plus, JUMANTIK

### ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan di negara berkembang dan global. Penyakit DBD merupakan penyakit infeksi akut menular kepada manusia melalui perantara gigitan nyamuk *Aedes* yang mengandung virus dengue. Dinas Kesehatan Kota Makassar mencatat terjadi kenaikan kasus Demam Berdarah (DBD) di tahun 2024. Dimana, lonjakan kasus DBD terjadi di bulan Maret 2024 yakni 114 kasus. Sedangkan, di bulan Januari ada 47 kasus dan Februari sebanyak 74 kasus. Dengan adanya kasus tersebut, maka perlu adanya edukasi terus menerus mengenai bahaya DBD dan pencegahannya melalui JUMANTIK baik di masyarakat maupun di sekolah-sekolah. Pengabdian masyarakat dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Faqihul untuk menambah wawasan khususnya bagi siswa-siswi yang akan berperan aktif pada masa yang akan datang tercipta masyarakat yang lebih sehat dan terhindar dari penyebaran DBD. Metode yang digunakan melalui penyuluhan, tanya jawab. Serta melakukan pre test dan post test. Hasil penyuluhan mengalami peningkatan pengetahuan pada sasaran dari 56% meningkat menjadi 85% dalam menerapkan 3M. Sehingga disarankan guru dan staff berperan aktif dalam melaksanakan kebersihan lingkungan

**Kata Kunci :** DBD, 3 M Plus, JUMANTIK

### PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan di negara berkembang dan global. Penyakit DBD dikenal juga dengan istilah Dengue Haemorrhagic Fever (DHF), merupakan penyakit infeksi akut menular kepada manusia melalui perantara gigitan nyamuk *Aedes* yang mengandung virus dengue.

Dinas Kesehatan Kota Makassar mencatat terjadi kenaikan kasus Demam Berdarah (DBD) di tahun 2024. Dimana, lonjakan kasus DBD terjadi di bulan Maret 2024 yakni 114 kasus. Sedangkan, di bulan Januari ada 47 kasus dan Februari sebanyak 74 kasus. Kasus DBD tahun ini tertinggi di Bone dengan 217 kasus disusul Makassar 207 kasus, Soppeng 175 kasus dan Bulukumba 174 kasus. Selanjutnya, Sidrap 141 kasus, Tana Toraja 140 kasus, Toraja Utara 124 kasus dan Maros 112 kasus.

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah masalah lingkungan yang bersumber dari nyamuk dan adanya pembiaran sarang nyamuk oleh setiap orang. Upaya efektif untuk memberantas dan mencegah penyebaran DBD adalah menetapkan kader juru pemantau jentik (Jumantik). Juru pemantau jentik atau Jumantik adalah orang yang melakukan pemeriksaan, pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk khususnya *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Pencegahan penyakit demam berdarah merupakan langkah penting dalam mengurangi beban penyakit dan kematian yang disebabkan oleh virus dengue. Program abdimas ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit demam berdarah. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatanganan kampanye sosial. Tim abdimas terdiri dari para tenaga medis, ahli lingkungan, dan pendidik kesehatan masyarakat. Kegiatan penyuluhan dilakukan di berbagai tingkat, mulai dari sekolah, tempat kerja, hingga komunitas lokal. Materi penyuluhan meliputi pengenalan virus

dengue, siklus hidup nyamuk pembawa penyakit, gejala demam berdarah, serta langkah-langkah pencegahan yang efektif. Pelatihan juga diberikan kepada petugas kesehatan dan petugas lingkungan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam deteksi dini, penanganan, dan pengendalian vektor. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi terus menerus mengenai bahaya nya DBD dan pencegahan untuk menambah wawasan khususnya bagi siswa-siswi yang akan berperan aktif pada masa yang akan datang tercipta masyarakat yang lebih sehat.

Adapun indikator yang perlu diketahui oleh siswa/i Madrasah yang menjadi sasaran yaitu dengan menerapkan 3M Plus seperti Menguras, menutup dan mendaur ulang serta memelihara ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat pada jendela dan ventilasi, gotong royong membersihkan lingkungan, memeriksa tempat-tempat penampungan air. Hal ini diperlukan karena dapat menimbulkan permasalahan bagi siswa/i seperti kurangnya produktivitas ketika belajar, penularan penyakit ke teman sekelas atas permasalahan yang lain yang dapat juga timbul seiring dengan penanganan yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan penanganan dan pengawasan terhadap penyakit DBD melalui JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik) di sekolah..

Berdasarkan dari analisa situasi dan permasalahan mitra, rumusan masalah yakni bagaimana penyuluhan kesehatan terkait upaya pencegahan penyakit DBD melalui jumantik di sekolah Pada Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi?. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan sasaran dalam Upaya Pencegahan Penyakit DBD Melalui Jumantik Di Sekolah Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tempat**

Kegiatan dilaksanakan di sekolah di Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi

### **Khalayak Sasaran**

Siswa/i Kelas X (Sepuluh) dan XI (Sebelas) Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi yang menjadi sasaran dalam penyuluhan jumantik di sekolah menerapkan 3M (Menguras, Menutup, dan Mendaur Ulang)

### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan tanya jawab. Kegiatan awal dimulai dengan mengisi pre test berupa kuesioner untuk mengetahui pengetahuan awal peserta terkait DBD dengan JUMANTIK, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dan membagikan leaflet untuk membantu dalam menjalankan penyuluhan. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab serta mengisi kuesioner post test.

### **Indikator Keberhasilan**

- a. Menambah wawasan/pengetahuan Siswa/i mengenai penyakit DBD mulai dari definisi, agen, penyebab, peyebaran, penyakit sampai dengan pencegahan penyakit melalui JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik)
- b. Membuka wawasan/Fikiran Siswa/i mengenai JUMANTIK untuk mencegah penyakit DBD
- c. Mengetahui peningkatan pengetahuan Siswa/i dengan cara pre test dan post test

### **Metode Evaluasi**

Setelah siswa/i telah mendengar pemaparan materi, para siswa/i kemudian diberikan kuesioner post test terkait dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan para siswa/i. Selain itu, dilanjutkan juga dengan memperlihatkan media brosur, kemudian dirangkaikan dengan sesi diskusi. Pada sesi diskusi tersebut, para siswa/i sangat antusias memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang telah diberikan dan diakhir sesi diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Tabulasi Responden dari hasil Post Test Di Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Paham mengenai upaya pencegahan DBD melalui JUMANTIK	29	85%
Kurang paham mengenai upaya pencegahan DBD melalui JUMANTIK	5	15%
<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan pada bulan April 2024 di Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi di jalan Sabutung Baru III No. 33 Kecamatan Ujung Tanah Kelurahan Camba Berua. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh 34 peserta kelas X dan XI. Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan koordinasi dengan instansi sekolah seperti bagian humas. Langkah awal kegiatan penyuluhan ini adalah memberikan pretest untuk melihat pemahaman awal peserta terkait materi yang akan diberikan. Setelah pemberian pre test, dimulailah proses penyuluhan terkait Upaya Pencegahan DBD melalui JUMANTIK di Sekolah. Setelah pemberian materi diberikan kembali post test untuk melihat kemampuan peserta setelah diberikan materi.

Pengetahuan siswa/i cukup baik, dilihat dari semangat dan antusias dalam mengikuti penyuluhan. Hasil Tabulasi Responden dari hasil Pre Test Di Madrasah Aliyah Faqihul Ilmi Sebelum diadakan Penyuluhan tentang Upaya pencegahan DBD melalui JUMANTIK melalui 3M dari 34 Orang yang paham 19 orang (56%), hasil Post Test pengetahuan meningkat menjadi 29 orang (85%).



Gambar 1. Pengisian Kuesioner Pre-Test



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penyuluhan terkait Upaya Pencegahan DBD melalui JUMANTIUK di sekolah Madrasah Aliyah Faqihul Ilimi pada siswa/i Kelas X (Sepuluh) dan XI (Sebelas) mengalami peningkatan pengetahuan dari 56% meningkat menjadi 85% dalam menerapkan 3M.

### Saran

Diharapkan guru dan staff berperan aktif dalam melaksanakan kebersihan lingkungan terutama dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk yakni penerapan 3M.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan juga Kepala sekolah, Guru serta staff di Madrasah Aliyah Faqihul Ilimi yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar.

### REFERENSI

- Alim, sahrul. 2024. 1.766 Warga di Sulsel Terserang DBD Selama 2024, 9 Orang Meninggal. Online. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7305181/1-766-warga-di-sulsel-terserang-dbd-selama-2024-9-orang-meninggal>. Diakses pada 11 Mei 2024
- Alodokter. Mengenali Ciri-Ciri Nyamuk Aedes Aegypti Penyebab DBD. Online. <https://www.alodokter.com/mengenali-ciri-ciri-nyamuk-aedes-aegypti-penyebab-dbd>. Diakses pada 11 Mei 2024.
- Cahyadi, E. 2023. Waspada! Dinkes Sulsel Catat 629 Kasus DBD di 24 Kabupaten dan Kota, Makassar Tertinggi. Online. [https://makassar.tribunnews.com/2023/10/16/waspada-dinkes-sulsel-catat629-kasus-dbd-di-24-kabupaten-dan-kota-makassar-tertinggi?lgn\\_method=google](https://makassar.tribunnews.com/2023/10/16/waspada-dinkes-sulsel-catat629-kasus-dbd-di-24-kabupaten-dan-kota-makassar-tertinggi?lgn_method=google). Diakses pada 11 Mei 2024.
- Anonim. 2021. 11 Cara Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah. Online. Sumber : <https://wonoyoso.kec.kuwarasan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/412>. Diakses 11 Mei 2024
- Anonim. 2022. UPAYA PENCEGAHAN DBD OLEH JURU PEMANTAU JENTIK (JUMANTIUK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMBENG. Online. <https://lamongankab.go.id/beranda/puskesmas-sambeng/post/6721>. Diakses 11 Mei 2024
- Biofarma. 2023. Demam Berdarah - Gejala, Penyebab, dan Pencegahan. Online. <https://www.biofarma.co.id/id/announcement/detail/demam-berdarah-gejalapenyebabdanpencegahan#:~:text=Penyebab%20Demam%20Berdarah,membutuhkan%20waktu%207%2D10%20hari>. Diakses pada 11 Mei 2024.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB. Habitat Perkembangbiakan Nyamuk Aedes sp. Online.

<https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/mengenal-nyamuk-penular-demam-berdarah/#:~:text=Habitat%20perkembangbiakan%20nyamuk%20Aedes%20aegypti,mandi%2Fwc%2C%20dan%20ember>. Diakses pada 11 Mei 2024.

Esa Afiah Widiaswara. Makalah DBD. Online. [https://www.academia.edu/30047537/makalah\\_DBD\\_KEL\\_4\\_docx](https://www.academia.edu/30047537/makalah_DBD_KEL_4_docx) diakses pada 11 Mei 2024

Rokom. 2019. Satu Rumah Satu Jumantik Efektif Cegah DBD. Online. [https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190129/3629259/satu\\_rumah-satu-jumantik-efektif-cegah-dbd/](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190129/3629259/satu_rumah-satu-jumantik-efektif-cegah-dbd/). Diakses 11 Mei 2024

Tokom, Kopong-Pius. 2022. *Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di SD Inpres Watujara Kabupaten Ende*. Online. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/download/1534/952/6848>. Diakses 11 Mei 2024